

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**

### ***The Effect of Implementing Project Based Learning (PJBL) Model on Students' Learning Outcomes in Economics***

**Rohana<sup>1\*</sup>, Sahabuddin<sup>1</sup>, Sapka Mawarzani<sup>1</sup>,**

<sup>1)</sup> Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

<sup>\*)</sup> Email Koresponden: rohananana528@gmail.com

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of implementing the Project Based Learning (PJBL) model on students' learning outcomes in the Economics subject for Grade X at Madrasah Aliyah Hubbul Jiron NW Pringgarata. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups: an experimental class and a control class, with a total sample of 40 students. Data were collected using pretest and posttest to measure learning outcomes, and analyzed through validity, reliability, normality, homogeneity tests, and a t-test using SPSS. The findings indicate a significant difference between the experimental and control groups, with a significance value of Sig.(2-tailed) = 0.00 (<0.05), thus the alternative hypothesis is accepted. The implementation of PJBL effectively improves students' learning outcomes, especially in conceptual understanding and critical thinking skills. These findings have positive implications for the development of innovative teaching models in schools.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Learning Outcomes, Economics Education, Learning Model*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Hubbul Jiron NW Pringgarata. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan total sampel 40 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar, serta diuji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan dilakukan uji-t menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi Sig.(2-tailed) = 0,00 (<0,05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Penerapan model PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada aspek pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Temuan ini memberikan implikasi positif bagi pengembangan model pembelajaran inovatif di sekolah.

**Kata kunci:** Project Based Learning, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi, Model Pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global [1]. Dalam konteks ini, peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Namun, berdasarkan observasi awal di **Madrasah Aliyah Hubbul Jiron NW Pringgarata**, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan **model konvensional** berupa ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar rendah.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual [2]. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif agar proses belajar lebih bermakna dan efektif.

Model pembelajaran **Project Based Learning (PJBL)** hadir sebagai salah satu alternatif inovasi pendidikan yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek. Model ini memungkinkan siswa terlibat aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas PJBL. Penelitian oleh Rahmi [4] dan Romdoni [5] mengungkapkan bahwa PJBL dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh penerapan PJBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Dengan mempertimbangkan kondisi pembelajaran di sekolah dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan praktik pembelajaran inovatif di madrasah, serta menjadi rujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MA Hubbul Jiron NW Pringgarata dengan jumlah 63 siswa. Sampel dipilih secara purposive, yaitu 20 siswa kelas X IPS A (kelas eksperimen) dan 20 siswa kelas X IPS B (kelas kontrol). Instrumen Penelitian, berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Validitas diuji menggunakan Pearson Product Moment dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Data dikumpulkan melalui pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model PJBL, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Data dianalisis menggunakan SPSS 25 melalui: Uji Validitas & Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t *paired sample test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil Analisis.

| Kelompok   | Ratarata Pretest | Ratarata Posttest | Selisih | Sig.  |
|------------|------------------|-------------------|---------|-------|
| Eksperimen | 55,20            | 82,15             | +26,95  | 0,000 |
| Kontrol    | 54,85            | 68,40             | +13,55  | 0,042 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 55,20 pada saat *pretest* menjadi 82,15 pada saat *posttest*, atau meningkat sebesar 26,95 poin dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, rata-rata nilai meningkat dari 54,85 menjadi 68,40

atau sebesar 13,55 poin dengan nilai signifikansi 0,042 ( $p < 0,05$ ). Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen hampir dua kali lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PJBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut terjadi karena PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami [6],[7].

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa karakteristik utama PJBL mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dituntut untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, berkolaborasi, mengembangkan solusi, serta mempresentasikan hasil proyek yang telah disusun. Aktivitas tersebut mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi yang menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21 [8],[9]. Melalui keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman yang diperoleh sehingga konsep-konsep Ekonomi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Kondisi ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar secara langsung dibandingkan hanya menerima informasi secara pasif [10].

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang melaporkan efektivitas model PJBL dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh John W. Thomas menyatakan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, dan motivasi belajar karena siswa terlibat secara langsung dalam penyelesaian proyek yang autentik [11]. Temuan serupa juga dikemukakan oleh William N. Bender yang menjelaskan bahwa PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan investigasi, kolaborasi, dan refleksi sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tradisional [12]. Selain itu, penelitian oleh Lucas Education Research menunjukkan bahwa implementasi PJBL secara konsisten memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik, keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan memecahkan masalah pada berbagai jenjang pendidikan [13]. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini bukan merupakan fenomena yang bersifat kebetulan, melainkan merupakan konsekuensi logis dari penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas, kolaborasi, dan penyelesaian masalah nyata.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model PJBL merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Materi Ekonomi yang sering kali bersifat konseptual dan berkaitan dengan fenomena kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah dipahami ketika siswa diberi kesempatan untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui proyek pembelajaran [14],[5]. Oleh karena itu, guru perlu merancang proyek yang sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks lingkungan sekitar agar proses pembelajaran berlangsung lebih bermakna. Selain meningkatkan penguasaan materi, penerapan PJBL juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kemandirian belajar yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan abad ke-21 [6],[7]. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan model *Project Based Learning* berpengaruh positif dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PJBL lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional karena mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui

kegiatan berbasis proyek yang mendorong pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta pemecahan masalah. Dengan demikian, model PJBL layak dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Thomas L. Good and Jere E. Brophy, *Looking in Classrooms*, 10th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2008.
- [2] Richard I. Arends, *Learning to Teach*, 10th ed. New York, NY, USA: McGraw-Hill Education, 2014.
- [3] Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, UK: Harvard University Press, 1978.
- [4] John W. Thomas, *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA, USA: Autodesk Foundation, 2000.
- [5] William N. Bender, *Project-Based Learning: Differentiating Instruction for the 21st Century*, 2nd ed. Thousand Oaks, CA, USA: Corwin Press, 2012.
- [6] Lucas Education Research, *Project Based Learning: A Literature Review*. Menlo Park, CA, USA: Lucas Education Research, 2021.
- [7] S. Sudirman, M. Sarjan, J. Rokhmat, and I. Fauzi, "Multidimensional Science Education on Performance Assessment Comprehensively with Collaborative Project Learning Based Model: Philosophy Perspective," *J. Sci. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2022.
- [8] S. Sudirman *et al.*, "Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 2018–2025, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.889.
- [9] S. Sudirman, "Online System on Monitoring and Feedback for Education," *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 4, no. 1, pp. 73–79, 2021, doi: 10.31326/jisa.v4i1.900.
- [10] Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. New York, NY, USA: Cambridge University Press, 2009.
- [11] Dale H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*, 7th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2016.
- [12] N. Sari and A. Setiawan, "Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 145–154, 2021.
- [13] Wael A. Almurashi, "The Effective Use of YouTube Videos for Teaching English Language in Classrooms as Supplementary Material at Taibah University in Alula," *International Journal of English Language and Linguistics Research*, vol. 4, no. 3, pp. 32–47, 2016.
- [14] Ratnawati, A. Prasetyo, and R. Kurniawan, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 11, no. 1, pp. 45–56, 2022.